



**BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA TAHUN 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA**

Jalan Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang 20355
Telp. (061) 7030082 – Fax. (061) 7030083
Email : s2delihusada@gmail.com
Website : delihusada.ac.id



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

SK MENRISTEKDIKTI RI NO : 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 143/SK/BAN-PT/AK-PJJ/IV/2020, Peringkat "B"

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT



Program Studi :

- 1) Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Akreditasi LAM-PTKes "B"
- 2) Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Akreditasi LAM-PTKes "B"
- 3) Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Diploma Empat Akreditasi LAM-PTKes "Baik Sekali"
- 4) Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan Akreditasi LAM-PTKes "Baik"
- 5) Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : kesmasdelihusada@gmail.com, Website : www.delihusada.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 1285/DKN.FKM.IKDH-DT/VII/2019

Tentang :

PENETAPAN BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT :

MENIMBANG

- : 1. Bahwa Berdasarkan Ketentuan Peraturan Pendidikan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Terhadap Kurikulum Yang Telah Mendapat Pertimbangan, Perlu Diberlakukan Kurikulum Baru Sebagai Penyempurnaan Dari Kurikulum Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.
2. Untuk Memenuhi Maksud Pada Butir 1 di Atas, Maka Perlu Diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

MENINGAT

- : 1. Statuta Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi
5. Permenristekdikti No.44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan KKNi di Perguruan Tinggi
7. Permenkes No.62 Tahun 2016 Tentang SPM Pendidikan Tinggi

MENETAPKAN

- Pertama : Berlakunya Kurikulum Baru Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.
- Kedua : Kurikulum Dimaksud Sebanyak 154 SKS
- Ketiga : Kurikulum Dimaksud Berlaku Bagi Mahasiswa Tahun Ajaran 2019/2020 dan Angkatan Selanjutnya
- Keempat : Surat Keputusan Ini Berlaku Mulai Tahun Ajaran 2019/2020 Dengan Ketentuan Apabila di Kemudian Hari Terdapat Kekeliruan Dalam Keputusan Ini, Akan Diadakan Perbaikan Sebagaimana Mestinya.

Demikian Surat Keputusan Ini Diperbuat, Apabila Terdapat Kekeliruan, Surat Keputusan Ini Akan Ditinjau Kembali Untuk Diperbaiki Sebagaimana Mestinya.

Ditetapkan di : Deli Tua

Pada tanggal : 20 Juli 2019

Dekan,



Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes.

NPP. 19580113.201402.1.001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan dapat diterbitkannya Buku Panduan Kurikulum Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA DELI TUA tahun 2019. Buku ini diterbitkan dengan maksud agar dijadikan pedoman oleh dosen dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggisebaai dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing dalam proses belajar mengajar di Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua. Dalam penerbitan ini telah dilakukan penyempurnaan berdasarkan peninjauan/review kurikulum dari mahasiswa, dosen, dan pihak eksternal seperti alumni, dan stakeholder dengan demikian kehadiran buku panduan ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kualitas kurikulum sehingga dapat mencapai kompetensi lulusan. Penyusunan kurikulum ini melibatkan organisasi profesi (AIPTKMI), stakeholder, regulator, narasumber dan konsultan pendidikan kesehatan masyarakat

Bila ada kekurangan atau kesalahan mohon saran disampaikan agar buku panduan ini dapat diperbaiki ataupun lebih disempurnakan pada penerbitan berikutnya. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk penerbitan buku ini diucapkan terimakasih. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua yang memerlukannya.

Deli Tua, Juli 2019

Tim Penyusun Kurikulum

Visi Misi

¹⁾ Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua

²⁾ Fakultas Kesehatan Masyarakat

³⁾ Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Visi Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat

yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Unggul dan Bermartabat pada Tingkat Nasional Menuju *Asia* Tahun 2024

1. Mengimplementasi metode *Student Center Learning* (SCL) dan *Problem Based Learning* (PBL) secara konsisten dalam pembelajaran.
2. Menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta dan internasional terindeks oleh dosen dan mahasiswa yang sesuai *roadmap*.
3. Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat yang mampu melahirkan inovasi pengembangan teknologi kesehatan siap pakai.
4. Menghasilkan kerjasama untuk realisasi peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan PkM ditingkat nasional dan internasional.
5. Meningkatkan mutu manajemen layanan akademik dan non-akademik dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Visi Misi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Menjadi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat yang Bermartabat dan Unggul dalam “Manajemen Pelayanan Kesehatan” Bereputasi nasional menuju *Asia* Tahun 2024

1. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang kondusif dalam pembelajaran berpusat mahasiswa (*Student center learning*) dan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
2. Melaksanakan penelitian sesuai *roadmap* dan visi untuk difokuskan pada keunggulan layanan manajemen kesehatan berstandar Nasional dan Internasional.
3. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan unggulan manajemen layanan kesehatan pemberdayaan masyarakat untuk ikut menyelesaikan masalah layanan kesehatan.

BAB I PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Program Studi Kesehatan Masyarakat Program adalah salah satu program studi yang berada dibawah naungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.. Penguatan peran dan fungsi serta kompetensi sarjana kesehatan masyarakat perlu disiapkan melalui suatu pendidikan formal yang menggunakan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional. Kurikulum Kesehatan Masyarakat Program sarjana disusun oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat dan mengacu pada standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran), KKNi level 6 (Peraturan Peresiden Mo.8 Tahun 2012).

II. TUJUAN

Buku panduan kurikulum Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum program studi dan dikembangkan sesuai visi misi serta keunggulan prodi dan visi misi Institut Kesehatan Deli Husada. Tujuan penyusunan buku panduan kurikulum pendidikan Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana adalah sebagai panduan bagi civitas akademik Program adalah salah satu program studi yang berada dibawah naungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua dalam mengimplementasikan kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

III. VISI MISI PROGRAM STUDI

Visi :

"Menjadi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat yang Bermartabat dan Unggul dalam "Manajemen Pelayanan Kesehatan" Bereputasi nasional menuju Asia Tahun 2024".

Misi :

- (1) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang kondusif dalam pembelajaran berpusat mahasiswa (*Student center learning*) dan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
- (2) Melaksanakan penelitian sesuai *roadmap* dan visi untuk difokuskan pada keunggulan layanan manajemen kesehatan berstandar Nasional dan Internasional.

- (3) Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan unggulan manajemen layanan kesehatan pemberdayaan masyarakat untuk ikut menyelesaikan masalah layanan kesehatan.

Tujuan:

Tujuan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah :

- (1) Terselenggaranya proses belajar mengajar yang kondusif dan konsisten dalam pembelajaran berpusat mahasiswa (*Student center learning*) dan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
- (2) Terlaksananya penelitian oleh dosen dan mahasiswa, yang difokuskan pada keunggulan manajemen layanan kesehatan berstandar Nasional dan Internasional.
- (3) Terlaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan unggulan untuk ikut menyelesaikan masalah layanan kesehatan.

Sasaran:

Dalam upaya pencapaian VMTS, maka sasaran dan target capaian disusun berdasarkan tahapan jangka menengah dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Renstra PS-KMPS. Untuk jangka pendek (1 tahun) ditingkat program studi disusun Rencana Operasional (Renop). Pencapaian VMTS dilakukan monev terkait dengan pemahaman VMTS dan kesesuaian dokumen untuk pencapaian strategi (VMTS, RIP, Renstra, Renop, RPKAB, dan Unggulan Prodi) dengan instrument yang tervalidasi. Dilakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut secara terstruktur dan berkala sebagai implementasi PPEPP (penjaminan mutu) terkait VMTS.

IV. DASAR HUKUM

A. Bidang Pendidikan

1. UU No.20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan tinggi
5. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan KKNI di perguruan tinggi
6. Permenristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Permenkes No.62 Tahun 2016 tentang SPM pendidikan tinggi

B. Bidang Kesehatan

1. Undang-Undang RI No.36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
2. Undang-Undang RI No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

C. Standar Global

1. *Global Health Curriculum Guide 2015*
2. *The MPH Curriculum Guides by Harvard University 2017*

BAB II

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

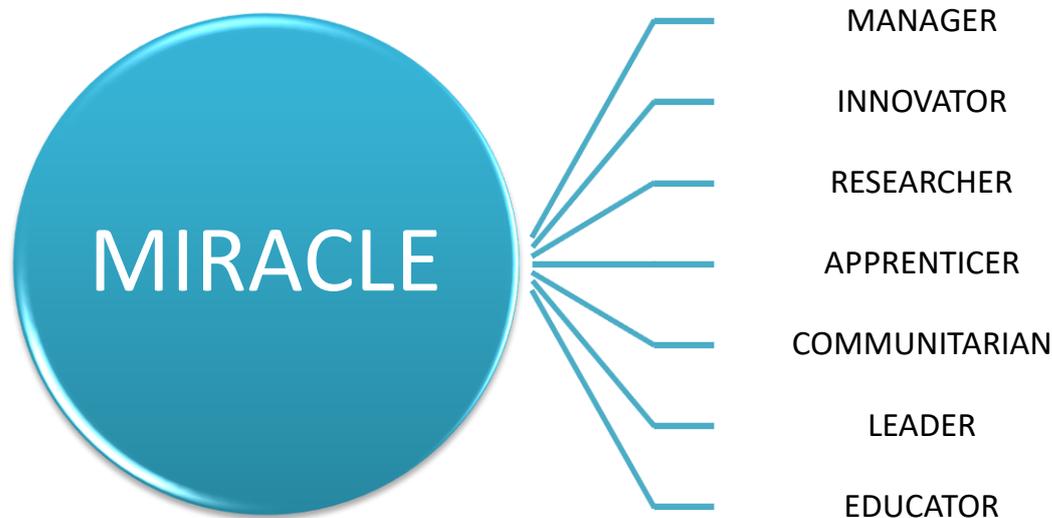
Dasar kebijakan pengembangan kurikulum Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana mengacu pada Statuta Institut Kesehatan DELI HUSADA dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Tentang Penetapan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua. Untuk menyiapkan tenaga bidang kesehatan masyarakat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai posisi penting dan strategis terutama dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat, maka dalam penyusunan kurikulum Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana yang melibatkan dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Pakar Kesehatan Masyarakat, Organisasi IAKMI, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Deli Serdang, stakeholders yaitu RSU Sembiring, RSU Grandmed, dan Kepala Puskesmas untuk merancang Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister profil lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Berdasarkan kebutuhan dari stakeholder serta menimbang beragam kelemahan dan kekuatan melalui analisis SWOT, maka ditetapkan profil lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat sesuai dengan standar KKNI. Kurikulum yang diimplementasikan di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia kerja, serta kebutuhan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA terdiri dari 80% kompetensi utama, 20% kompetensi institusi dan penciri. Penetapan area kompetensi ini dibuat untuk pencapaian visi misi program studi magister kesehatan masyarakat, dimana untuk pencapaian visi misi, prodi sudah menetapkan mata kuliah penciri yang dicapai melalui kompetensi pendukung dan lainnya dengan metode perkuliahan dikelas dan laboratorium, terdiri dari mata kuliah wajib dari Kurnas AIPTKMI : 85 SKS, MK Wajib prodi : 57 SKS dan mata kuliah penciri 8 SKS, mata kuliah pilihan : 4 SKS Mata kuliah penciri terdiri dari 4 mata kuliah yaitu :

- Manajemen Pelayanan Kesehatan I : 2 SKS
- Manajemen Pelayanan Kesehatan II : 2 SKS
- Manajemen Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan : 2 SKS
- Sistem Pelayanan Rumah Sakit : 2 SKS

1. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan merupakan peran yang dilakukan oleh lulusan dibidang kesehatan setelah menyelesaikan pendidikan. Profil lulusan prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan oleh pemerintah dan dunia kerja, serta kebutuhan dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat. Profil Lulusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua disesuaikan dengan KKNi level VII dan SPT InKes DHDT tahun 2017. Profil lulusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua terdiri dari :



1) **MANAGER (Manajer)**

Menjadi pemimpin di bagian administrasi pada semua instansi pelayanan kesehatan, khususnya bagian manajemen pelayanan kesehatan

2) **INNOVATOR (Pembaharu)**

Pembuat inovasi dalam strategi pemecahan masalah kesehatan masyarakat, seperti tim promosi kesehatan, tim pemberdayaan masyarakat baik di instansi pemerintah maupun swasta (LSM bidang kesehatan)

3) RESEARCHER (Peneliti)

Pengkaji permasalahan di bidang kesehatan khususnya bidang manajemen pelayanan kesehatan dan pengembangan pengetahuan yang terkait teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah manajemen pelayanan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

4) APPRENTICER (Pembelajar)

Profesional yang selalu belajar sepanjang hayat berdasarkan ilmu kesehatan masyarakat terkini khususnya di bidang manajemen pelayanan kesehatan

5) COMMUNITARIAN (Merakyat)

Pemberi arahan dan bimbingan kepada masyarakat dalam penyelesaian masalah kesehatan, khususnya bidang manajemen pelayanan kesehatan seperti konsultan kesehatan (konsultan gizi, konsultan AMDAL, konsultan K3)

6) LEADER (Pemimpin)

Pemimpin dan memberi teladan yang baik dalam penyelesaian masalah kesehatan khususnya masalah dalam manajemen pelayanan kesehatan

7) EDUCATOR (Pendidik)

Pendidik dan penyuluh materi-materi kesehatan baik di masyarakat umum maupun masyarakat khususnya di layanan kesehatan , pendidikan kesehatan, sekolah dan masyarakat

2. KOMPETENSI LULUSAN

a. Kompetensi Utama

1. Kemampuan mengkaji dan menganalisis situasi kesehatan masyarakat
2. Kemampuan mengembangkan perencanaan program dan kebijakan kesehatan masyarakat
3. Kemampuan berkomunikasi secara efektif
4. Kemampuan memahami budaya setempat
5. Kemampuan memberdayakan masyarakat
6. Menguasai dasar ilmu kesehatan masyarakat
7. Kemampuan merencanakan keuangan dan memiliki keterampilan manajerial dana kesehatan
8. Kemampuan memimpin dan berpikir sistem

b. Kompetensi Pendukung

- 1) Kemampuan melakukan studi kelayakan dan manajemen pelayanan kesehatan.
- 2) Kemampuan melakukan analisis manajemen pelayanan kesehatan
- 3) Kemampuan menerapkan manajemen Kesehatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan.

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Rumusan Capaian Pembelajaran Pada Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat IKDH

PENDIDIKAN SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT	
SIKAP	
S01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
S04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
PENGETAHUAN	
P01	Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat, mencakup epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/ manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu sosial dan perilaku, pada tingkat sintesis yang menjadi instrumen dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya melalui fungsi kesmas yang esensial
P02	Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat, mencakup kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi, dan kesehatan reproduksi, pada tingkat sintesis yang menjadi substansi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya melalui fungsi kesmas yang esensial
P03	Mampu memformulasi konsep kesehatan masyarakat secara spesifik untuk mengembangkan kajian masalah kesehatan masyarakat yaitu manajemen pelayanan kesehatan sebagai unggulan
KETRAMPILAN UMUM	
KU01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU04	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi

KODE	PENDIDIKAN SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
	tinggi
KU05	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KU07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarism
KU10	Mampu melakukan kajian dan analisis situasi kesehatan masyarakat
KU11	Mampu merencanakan dan mengembangkan program-program kesehatan masyarakat
KU12	Mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dapat menjalankan program-program kesehatan masyarakat
KU13	Mampu memahami budaya lokal / kearifan lokal agar dapat menjalankan program-program kesehatan masyarakat
KU14	Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat dalam menjalankan program-program kesehatan masyarakat
KU15	Mampu menjelaskan ilmu-ilmu kesehatan masyarakat kepada masyarakat
KU16	Mampu merencanakan dan mengelola pendanaan program-program kesehatan masyarakat
KU17	Mampu memimpin dan berfikir sistem sehingga dapat menjalankan program kesehatan masyarakat
KETRAMPILAN KHUSUS	
KK01	Mampu menerapkan pengkajian dan analisis situasi (<i>Analysis and Assessment skill</i>) di bidang kesmas pada kegiatan tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin
KK02	Mampu mereplikasi pengembangan kebijakan dan perencanaan kesehatan (<i>Policy development and program planning skill</i>) bidang kesmas pada kegiatan tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin;
KK03	Mampu mempraktekkan komunikasi secara efektif (<i>Communication skill</i>) yang sesuai untuk kegiatan promotive dan preventif di bidang kesmas;
KK04	Mampu melakukan penyesuaian dengan budaya setempat (<i>cultural competency/ local wisdom skill</i>) dalam kegiatan promotive dan preventif di bidang kesmas:
KK05	Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat (<i>community dimensions of practice</i>) pada kegiatan promotive dan preventif di bidang kesmas;;
KK06	Mampu menerapkan prinsip-prinsip perencanaan dan pengelolaan daya/dana (<i>resources/financial planning and management skill</i>) di bidang kesmas pada kegiatan di tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin;
KK07	Mampu menerapkan kepemimpinan dan berpikir sistem (<i>leadership and systems thinking/total system skill</i>) di bidang kesmas pada tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin; dan
KK08	Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kewirausahaan (<i>entrepreneurial skills</i>) di bidang kesmas.

4. BAHAN KAJIAN MATA KULIAH PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA

Nama Mata Kuliah*	BAHAN KAJIAN
Pendidikan Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan 2. Manusia 3. Hukum 4. Moral 5. Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 6. Masyarakat 7. Budaya 8. Politik 9. Kerukunan antar umat beragama
Pendidikan Kewarganegaraan & Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. UUD 1945 2. Pancasila sebagai falsafah Negara 3. Pancasila sebagai landasan pembangunan/dasar Negara 4. Pancasila sebagai pandangan hidup 5. Pancasila sebagai sumber hukum 6. .Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan nasional
Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran dan fungsi Bahasa Indonesia dalam konsep ilmiah 2. Ragam bahasa ilmiah, semi ilmiah, dan non ilmiah 3. EYD dan tata tulis 4. Diksi 5. Kalimat efektif 6. Alinea 7. Perencanaan penulisan karya tulis ilmiah
Pendidikan Anti Korupsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup 2. Jenis dan Ciri Perilaku Korupsi 3. Penyebab Korupsi 4. Langkah -langkah Pemberantasan Korupsi 5. Anti Korupsi : Penyelenggara, Asas, Hak -Kewajiban, Peran Masyarakat 6. Kontra Korupsi, Wewenang Penegak Hukum 7. KPK, Ombusman 8. Kewenangan dan Rahasia Profesi 9. Harta benda koruptor dan pembuktian terbalik, dan pengembalian hasil korupsi 10. Gugatan Perdata dan Putusan 11. Perlindungan Hukum
Dasar Biomedik (Biokimedi I, II, III)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar biokimia 2. Respirasi 3. Oksidasi asam lemak 4. Ketogenesis 5. Metabolisme 6. Asam nukleat
Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar 2. Prinsip dan teori Kesehatan Masyarakat 3. Instrumen Kesehatan Masyarakat

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pencegahan Penyakit, kecacatan dan Kematian 5. Profesi Kesehatan 6. Institusi Pelayanan Kesehatan 7. Sistem Kesehatan Masyarakat
Dasar Sosio Antropologi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian sosiologi, sosiologi kesehatan, metodologi sosiologi dan metode riset sosiologi, 2. Konsep umum tentang kesehatan, peran sosiologi dalam praktek kesehatan, 3. Pengertian antropologi, antropologi kesehatan, 4. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan, 5. Konsep sehat sakit, 6. Akar dari antropologi, antropologi dan ekologi, 7. Dampak pembangunan dan perubahan ekologi terhadap kesehatan, 8. Perkembangan budaya kesehatan masyarakat, 9. Hubungan antara budaya dan kesehatan dan antropologi dunia barat serta non barat
Dasar Kesehatan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Konsep Ekologi Kesehatan Lingkungan 2. Higiene dan Sanitasi 3. Aspek kesehatan dan Penyediaan Air bersih 4. Pengelolaan Limbah Cair dan Padat 5. Pencemaran Udara 6. Pengendalian Vektor 7. Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman
Dasar Kependudukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Kependudukan (konsep ilmu kependudukan, dinamika kependudukan, teori Maltus, dll) 2. Struktur kependudukan (piramida penduduk menurut umur dan jenis kelamin, sex ratio, dependency ratio,) 3. Komponen Kependudukan (Fertilitas -CBR, ASFR, TFR, CPR, Mortalitas - CDR, IMR, MMR, ASDR, Migrasi -in, out, netto, pertumbuhan penduduk) 4. Transisi demografi (transisi Fertilitas, transisi Mortalitas) 5. Sumber Data Kependudukan (Registrasi, sensus, survei)
Dasar Epidemiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batasan dan Ruang Lingkup Epidemiologi 2. Konsep Kejadian Masalah Kesehatan 3. Ukuran Epidemiologi 4. Riwayat Alamiah & Pencegahan Penyakit 5. Strategi Epidemiologi 6. Desain Study Epidemiologi
Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Definisi Dasar Administrasi 2. Konsep dan Definisi Dasar Manajemen 3. Konsep Kebijakan Formulasi 4. Konsep Kebijakan: Implementasi 5. Konsep Kebijakan: Monitoring dan Evaluasi 6. Konsep Kebijakan: Rekomendasi 7. Fungsi -Fungsi Administrasi dan Manajemen 8. Implementasi Administrasi di Bidang Kesehatan 9. Translasi atau derivasi Kebijakan menjadi Program Kesehatan Di Indonesia → Dikeluarkan Tersendiri
Etika dan Hukum Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Etika Kesehatan (Umum) 2. Konsep Etika Kesehatan (Kesehatan) 3. Konsep Etika Kesehatan (Kesehatan Masyarakat)

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Konsep Etika Profesi (Hak Asasi Kesehatan) 5. Aspek Hukum Kesehatan 6. Malpraktek (Individui) & Tindakan Pencegahannya 7. Malpraktek (Institusi) & Tindakan Pencegahannya 8. Informed Consent
Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pengembangan dan pengorganisasian masyarakat; 2. Konsep, strategi dan model pemberdayaan masyarakat; 3. Tahapan dan metode pemberdayaan masyarakat; 4. Sosial capital dan partisipasi masyarakat; 5. Adopsi dan pengalaman belajar.
Dasar Ilmu Gizi Kesehatan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar ilmu gizi 2. Karakteristik zat gizi karbohidrat, lemak, protein 3. Menghitung mutu protein 4. Akibat kekurangan dan kelebihan zat energy 5. Vitamin larut air 6. Vitamin larut lemak 7. Mineral makro 8. Mineral mikro 9. Keseimbangan air dan elektrolit dalam tubuh 10. Daftar analisis zat gizi bahan makanan 11. Menyusun menu sesuai standar porsi
Dasar Promosi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Promosi dan Pendidikan Kesehatan (Sejarah Promkes) 2. Sejarah, Konsep dan Prinsip Promkes (Program Promosi Kesehatan Di Indonesia) 3. Strategi Promkes (Kemitraan) 4. Strategi Promkes (Pemberdayaan) 5. Advokasi (Konsep, Strategi Dan Tehnik) 6. Teori dan Perubahan Perilaku Kesehatan 7. Determinan Perilaku Kesehatan
Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar, Ruang lingkup, sejarah K3 2. Peraturan perundangan K3 3. PAK 4. Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja 5. Ergonomi, Toksikologi, Hiegene 6. Pengenalan psikologi industry 7. Pencegahan kecelakaan kerja 8. Manajemen risiko 9. Promosi K3, Manajemen K3, Program K3
Dasar Kesehatan Reproduksi/ KIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar 2. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi 3. Hak -hak Reproduksi 4. Konsep Dasar Gender 5. Kesehatan Ibu dan Bayi/Balita, Remaja, Dan Lansia
Ekonomi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Dan Ruang Lingkup Makroekonomi 2. Pengertian dan Ruang Lingkup Mikroekonomi 3. Teori Demand 4. Teori Supply 5. Karakteristik Industri Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan 6. Teori Analisis Evaluasi Ekonomi
Biostatistik Deskriptif dan Inferensial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Statistik Deskriptif (Data dan variabel, Skala pengukuran, nilai tengah, nilai sebaran, penyajian data)

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Probabilitas (hukum probabilitas, distribusi probabilitas: binomial - poisson -normal, central limit teori/CLT) 3. Estimasi parameter (titik dan interval) 4. Penggunaan uji statistik dalam penelitian 5. Uji statistik (Uji -t, Uji - Anova -one -way, Chi - square one sample, korelasi/regresi linier sederhana) 6. Sampling (besar sampel -untuk estimasi dan uji hipotesis - dan prosedur sampling probabilitas)
Komunikasi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi komunikasi kesehatan 2. Teori-teori komunikasi kesehatan 3. Komunikasi sebagai proses perubahan perilaku, komunikasi interpersonal, public relation dan advokasi masyarakat, 4. Komunikasi kepada pengambil kebijakan, perencanaan dan implementasi program 5. komunikasi kesehatan, analisis situasi dan profil audien 6. Identifikasi program kesehatan 7. Monitoring dan evaluasi program komunikasi kesehatan
Promosi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode dan Media Promkes 2. Konsepsi Dasar Pesan - Pesan Promosi Kesehatan 3. Promosi Kesehatan di Berbagai Tatanan (Setting Promkes) 4. Promosi Kesehatan di Tingkat Global (Learning Point Dari Program Promosi Kesehatan di Dunia dan Berbagai Area)
Epidemiologi Penyakit Menular	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme terjadinya infeksi, 2. Factor-faktor yang mempengaruhinya serta cara pemutusan rantai penularannya. 3. Epidemiologi berbagai penyakit menular yang utama di Indonesia 4. Upaya pengendalian penyakit menular
Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagai penyakit tidak menular di Indonesia, 2. Cara pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular
Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan (Termasuk Kegiatan, Sumber Daya, Keuangan, Waktu) 2. Pengorganisasian dan Pelaksanaan 3. Monitoring dan Evaluasi 4. Sustainability 5. Aplikasi Perencanaan & Evaluasi di Bidang Kesehatan Masyarakat (Contoh)
Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep biaya dan pembiayaan kesehatan; 2. Skema dan sumber pembiayaan kesehatan; 3. Sistem penganggaran; 4. Penganggaran sektor publik dan swasta; 5. Penganggaran berbasis kinerja
Surveilans Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batasan dan Konsep Surveilans Kesehatan Masyarakat 2. Perencanaan dan Pelaksanaan Surveilans Kesehatan Masyarakat 3. Evaluasi /Penilaian Sistem Surveilans Kesmas 4. Aplikasi Surveilans kesmas 5. KLB
Farmakologi Sosial Dan Pengelolaan Obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farmakokinetik dan farmakodinamik obat, 2. Klasifikasi obat 3. Efek dan efek samping obat

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Penggunaan obat, 5. Kebijakan obat nasional, 6. Peraturan perundang-undangan di bidang obat
Analisis Kualitas Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar kualitas lingkungan 2. Kinetik bahan pencemar di lingkungan 3. Pengenalan instrument untuk analisa kualitas lingkungan 4. Metode dan Tehnik Sampling Analisis Fisik, Kimia dan Biologi Air 5. Metode dan Tehnik Sampling Analisis Fisik, Kimia dan Biologi Udara 6. Metode dan Tehnik Sampling Analisis Fisik, Kimia dan Biologi Makanan
Manajemen Bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bencana dan ruang lingkup manajemen bencana, 2. Kebijakan manajemen bencana, 3. Analisis risiko bencana, 4. Pengkajian kebutuhan saat bencana, 5. Surveilans, 6. Pengendalian vektor saat bencana, 7. Manajemen korban masal, 8. Informasi saat bencana
Biostatistik Inferensial Parametrik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar penggunaan statistik inferensial yang meliputi distribusi sampling merata. 2. Estimasi dan uji hipotesis
Biostatistik Inferensial Non Parametrik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Statistika inferensial non parametrik dalam penelitian kesehatan, 2. Uji Binomial, 3. Uji Kesesuaian Chi Square dan kolmogorof Smirnov one Sampel, 4. Uji Kolmogorov Smirnov two sampel uji independen dan Homogeniti 5. Chi Square dan uji exact Fisher, 6. Uji Mc Nemar, 7. Uji Tanda, 8. Uji Wilcoxon, 9. Uji Median dan uji Menn Whitney, 10. Uji Q Chorcran, uji Friedman, 11. Uji Kruskal Wallis, 12. Uji korelasi Spearman 13. Uji Regresi logistic.
Sistem Informasi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Sistem (Definisi Sistem, Komponen Sistem) 2. Pengertian SIK (SIK di Indonesia, SIK Rumah Sakit, SIK Puskesmas) 3. Sumber Data SIK: Data Rutin (pencatatan dan pelaporan & surveillance, contoh kodifikasi) dan Data Non-rutin (survei kesehatan) 4. Indikator Kesehatan: definisi, syarat, jenis indikator (input, proses, output), contoh indikator kesehatan di Indonesi 5. Eksplorasi SIK: objek (user, komponen sistem, identifikasi masalah, format pencatatan dan pelaporan) dan metode eksplorasi (Health Metric Network/HMN)
Dasar Hygiene Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep higiene industry 2. Konsep sanitasi industry

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengendalian limbah industry 4. Pelayanan kesehatan di perusahaan 5. Pengendalian faktor fisik, kimia, biologi, psikologi, dan fisiologi ergonomi lingkungan kerja 6. Evaluasi 7. Lingkungan kerja 8. P2K3 9. Penyusunan program dalam higiene industri dan keterkaitan dengan instansi lain
Penyediaan Air Bersih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran air bersih dalam kesehatan 2. Siklus hidrologi 3. Sumber air 4. Pola pemakaian air di masyarakat 5. Pengolahan air minum secara penyaringan 6. Koagulasi dan klorinasi air 7. Air minum 8. Kekeruhan dan warna air 9. Sifat kimia air 10. Kesadahan air 11. Masalah pengelolaan air minum di desa dan kota
Manajemen YanKes I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah, Definisi Dan Tujuan Sistem Kesehatan Nasional 2. Pengertian, Unsur, Karakteristik, Elemen, Dan Standar Pelayanan Kesehatan 3. Peraturan Dan Aspek Dalam Pelayanan Kesehatan 4. Organisasi Pelayanan Kesehatan Di Indonesia 5. Hak Dan Kewajiban Pemberi/Penerima Layanan Kesehatan 6. Peraturan Dan Kebijakan Sistem Pelayanan Kesehatan Di Indonesia 7. Sistem Rujukan Kesehatan Nasional 8. Indikator Kinerja Sistem Pelayanan Kesehatan 9. Kedudukan Dan Peranan Ahli Kesehatan Masyarakat Dalam Sistem Pelayanan Kesehatan Di Indonesia
Psikologi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar psikologi 2. Konsep dasar perilaku 3. Jenis dan mekanisme perilaku 4. Dinamikaperilaku 5. Konsep perkembangan individu 6. Stres dan kesehatan 7. Konseling
Manajemen Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perancangan Instrumen/Kuesioner 2. Editing, Koding dan Cleaning 3. Entry Data 4. Transformasi Data 5. Menilai Kualitas Data dengan Bantuan Alat Bantu Komputer
Pendidikan Dalam Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar pendidikan kesehatan, 2. Prinsip-prinsip pendidikan kesehatan, 3. Proses belajar di dalam pendidikan kesehatan, 4. Metode pendidikan kesehatan, 5. Media pendidikan kesehatan, 6. Perilaku kesehatan, 7. Ranah perilaku,

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Strategi menetapkan diagnosis dalam pendidikan kesehatan, 9. Strategi menetapkan perencanaan dalam pendidikan kesehatan, 10. Strategi menetapkan pelaksanaan dalam pendidikan kesehatan, 11. Strategi menetapkan evaluasi dalam pendidikan kesehatan.
Surveilans Epidemiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip metode epidemiologi deskriptif 2. Prinsip metode epidemiologi dalam pelaksanaan investigasi suatu kejadian luar biasa.
Ekologi Pangan Dan Gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar ekologi pangan dan gizi 2. Peranan pangan dan gizi dalam pembangunan 3. Kaitan pangan, gizi dan kesehatan 4. Kaitan pangan, gizi dan kependudukan 5. Sistem pangan dan gizi 6. Neraca bahan makanan 7. Program pangan dan gizi 8. Pangan dalam era globalisasi
Pencemaran Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pencemaran lingkungan 2. Dampaknya pencemaran lingkungan terhadap kesehatan 3. Indikator – indikator pencemaran.
Kesehatan Lingkungan Perumahan Dan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dan evaluasi perumahan dan pemukiman 2. Pemberian usul – usul perbaikan terhadap perumahan dan pemukiman sehingga memenuhi syarat – syarat kesehatan.
Manajemen Yankes II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Manajemen Dalam Pelayanan Kesehatan 2. Kepemimpinan Dalam Pelayanan Kesehatan 3. Program- Program Dasar Puskesmas, Kebijakan Dan Manajemen Primary Health Care, Standar Pelayanan Minimal 4. Memahami Prinsip Penanganan Pasien Dalam Pelayanan Primer, Baik Sebagai Individu, Keluarga, Maupun Komunitas 5. Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan Untuk Menunjang Pelaksanaan Program Universal Coverage Di Puskesmas 6. Definisi, Karakteristik, Dan Ruang Lingkup Pelayanan Prima Dalam Pelayanan Kesehatan 7. Peraturan-Peraturan Dalam Pelayanan Prima 8. Penilaian Kualitas Pelayanan Kesehatan
Penulisan Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Penulisan Ilmiah 2. Penelusuran Kepustakaan 3. Etika Penulisan Ilmiah 4. Etika Penulisan Ilmiah 5. Ejaan dan Kalimat Efektif 6. Ejaan dan Kalimat Efektif
Manajemen Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Konsep Mutu Dan Jaminan Mutu 2. Konsep Mutu Dalam Pelayanan Kesehatan 3. Bentuk Program Jaminan Mutu 4. Objek Program Jaminan Mutu 5. Program Menjaga Mutu Internal (<i>Internal Quality Assurance</i>) 6. Program Menjaga Mutu Eksternal (<i>External Quality</i>)

	<p><i>Assurance</i>)</p> <p>7. Konsep Quality Assurance Di Rumah Sakit</p> <p>8. Pemanfaatan Data Dalam Penjaminan Mutu</p>
Sistem Pelayanan Rumah Sakit	<p>1. Konsep Dasar Pelayanan Kesehatan</p> <p>2. Jaminan Pelayanan Kesehatan</p> <p>3. Manajemen Pelayanan Kesehatan</p> <p>4. Konsep Dasar Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit</p> <p>5. Pelayanan Dasar Rumah Sakit (Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Inap, Dan Pelayanan Rawat Darurat)</p> <p>6. Pelayanan Kesehatan Spesialistik Dan Sub Spesialistik</p> <p>7. Pelayanan Kesehatan Untuk Bedah (Operasi)</p> <p>8. Pelayanan Kesehatan Penunjang: Penunjang Diagnostic (Radiology Dan Laboratorium), Penunjang Terapi (Farmasi, Gizi, Rehabilitasi Medis dan Kamar Bedah)</p>
Metodologi Penelitian	<p>1. Filsafat Penelitian dan Siklus Ilmiah</p> <p>2. Siklus Ilmiah</p> <p>3. Fenomena dan Masalah Penelitian</p> <p>4. Metode penelitian kuantitatif</p> <p>5. Metode Penelitian Kualitatif</p> <p>6. Uji Validasi Dan Reliabilitas</p>
Kepemimpinan Dan Berpikir Sistem	<p>1. Kepemimpinan (Teori dan Konsep)</p> <p>2. Berfikir Sistem (Filosofi, Teori, Praktek)</p> <p>3. Organizational, Political, Cultural System (Personal Mastery)</p> <p>4. Mental Model</p> <p>5. Shared Vision</p>
Manajemen Asuransi Kesehatan/Elektif 2	<p>1. Pengertian Pembiayaan dan Asurnasi</p> <p>2. Yang termasuk perjanjian untung-untungan menurut pasal 1774 KUH Perdata adalah perjudian, pertanggunganan/asuransi dan bunga</p> <p>3. Dasar Hukum Pembiayaan dan Asuransi</p> <p>4. Pembagian teori-teori berkaitan dengan resiko dan resiko asuransi</p> <p>5. Prinsip kepentingan dan prinsip itikad baik merupakan bagian dari 6 (enam) prinsip hukum asuransi</p> <p>6. Prinsip Indemnitas merupakan bagian dari 6 (enam) prinsip hukum asuransi</p> <p>7. Prinsip Hukum subrograsi</p> <p>8. Prinsip kepentingan merupakan bagian dari 6 (enam) prinsip hukum asuransi</p> <p>9. Prinsip Kausalitas dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan</p> <p>10. Prinsip Kontribusi merupakan bagian dari 6 (enam) prinsip hukum asuransi yang merupakan salah satu cara penyebaran resiko asuransi yakni Reasuransi dan Coasuransi</p>
Kebijakan Mutu Layanan Kesehatan/Elektif 2	<p>1. Pengertian Konsep Mutu Dan Jaminan Mutu</p> <p>2. Konsep Mutu Dalam Kebijakan Pelayanan Kesehatan</p> <p>3. Bentuk Program Jaminan Mutu</p> <p>4. Objek Program Kebijakan Jaminan Mutu</p> <p>5. Program Menjaga Mutu Internal berdasarkan kebijakan/Policy (Internal Quality Assurance)</p> <p>6. Program Menjaga Mutu Eksternal berdasarkan</p>

	kebijakan/Policy (External Quality Assurance) 7. Konsep Quality Assurance Di Rumah Sakit 11. 8. Pemanfaatan Data Dalam Penjaminan Mutu
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

SEMESTER IV,V,VI

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Ilmu Kealaman Dasar	Manajemen Bencana	Biostatistik Inferensial Parametrik	Biostatistik Inferensial Non Parametrik	Sistem Informasi Kesehatan	Dasar Hygiene Industri	Penyediaan Air Bersih	Manajemen YanKes I	Psikologi Sosial	Manajemen Data	Pendidikan Dalam Kesehatan	Pendidikan Anti Korupsi	Surveilans Epidemiologi	Ekologi Pangan Dan Gizi	Pencemaran Lingkungan	Kesehatan Lingkungan Perumahan Dan Lingkungan	Manajemen YanKes II	Penulisan Ilmiah	Pemasaran Sosial	Manajemen Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan	Sistem Pelayanan Rumah Sakit	Metodologi Penelitian	Aplikasi Komputer	Kepemimpinan Dan Berpikir Sistem
		SIKAP																							
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika		√	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila							√		√		√	√			√	√			√					
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa												√												
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√								√			√												
6.	Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya	√								√		√	√							√					
7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara												√												
8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik							√		√			√			√	√								
9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan											√							√						
KETERAMPILAN UMUM																									

1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur			√	√	√		√	√	√	√		√		√	√	√	√		√	√	√		√
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi		√	√	√	√	√		√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√
4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi		√	√	√	√	√		√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√		√
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data		√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√
6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya		√				√	√	√	√		√		√	√	√	√		√	√	√		√	
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya			√	√	√				√	√		√					√				√		
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri																							
9	Mampu mendokumentasikan menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi			√	√	√				√							√				√	√		
10	Mampu melakukan kajian dan analisis situasi kesehatan masyarakat	√	√	√	√	√	√		√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√
11	Mampu merencanakan dan mengembangkan program - program kesehatan masyarakat		√				√		√		√		√	√		√		√	√	√	√			√
12	Mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dapat menjalankan program -program kesehatan masyarakat	√								√	√							√						
13	Mampu memahami budaya lokal / kearifan lokal agar dapat menjalankan program -program kesehatan masyarakat	√								√	√		√				√							
14	Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat dalam menjalankan program -program kesehatan masyarakat		√				√		√		√		√	√		√		√	√	√				√
15	Mampu menjelaskan ilmu -ilmu kesehatan masyarakat kepada masyarakat		√	√	√	√	√		√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√		√
16	Mampu merencanakan dan mengelola pendanaan program - program kesehatan masyarakat																							
17	Mampu memimpin dan berfikir sistem sehingga dapat menjalankan program kesehatan masyarakat								√								√			√	√			√
KETERAMPILAN KHUSUS																								
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESHATAN																								

	implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya																				
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur																				
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya																				
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri																				
9	Mampu mendokumentasikan menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi																				
10	Mampu melakukan kajian dan analisis situasi kesehatan masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Mampu merencanakan dan mengembangkan program -program kesehatan masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dapat menjalankan program-program kesehatan masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√											
13	Mampu memahami budaya lokal / kearifan lokal agar dapat menjalankan program-program kesehatan masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√											
14	Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat dalam menjalankan program-program kesehatan masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Mampu menjelaskan ilmu-ilmu kesehatan masyarakat kepada masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Mampu merencanakan dan mengelola pendanaan program-program kesehatan masyarakat																				
17	Mampu memimpin dan berfikir sistem sehingga dapat menjalankan program kesehatan masyarakat																				
KETERAMPILAN KHUSUS																					

STRUKTUR KURIKULUM

- :
1. Kepmendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang SN Dikti menetapkan bahwa jumlah SKS minimal Pendidikan S1 adalah 144 SKS
 2. Struktur kurikulum pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, terdiri dari 3 (tiga) jenis mata kuliah yaitu :
 - Mata kuliah wajib nasional (Kurnas AIPTKMI) : 85 SKS
 - Mata kuliah wajib prodi : 57 SKS
 - Mata kuliah pilihan : 4 SKS
 - Mata kuliah penciri prodi : 8 SKS
 - Total SKS : 154 SKS
 - Teori : 130 SKS
 - Praktikum : 24 SKS
 3. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS Mata Kuliah Dalam Kurikulum			
			Inti	Institusional		
				SKS	T	P
I	APA 113	Pendidikan Agama	3	3	3	
	APW 112	Kewarganegaraan Dan Pancasila	2	2	2	
	ADB 116	Dasar Biomedik (Biokimedik I, II, III)	6	6	5	1
	AKM 112	Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2	1	1
	ADS 113	Dasar Sosio Antropologi Kesehatan	3	3	2	1
	AKL 112	Dasar Kesehatan Lingkungan	2	2	1	1
	ADK 112	Dasar Kependudukan	2	2	1	1
	ABI 112	Bahasa Indonesia	2	2	1	1
	AKP 112	Dasar Komputer		2	1	1
Jumlah SKS				24	17	7
II	ADE 122	Dasar Epidemiologi	2	2	1	1
	AKK 122	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	2	2	
	AEH 122	Etika dan Hukum Kesehatan	2	2	2	
	APM 122	Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	2	2	2	
	AGM 123	Dasar Ilmu Gizi Kesehatan masyarakat	3	3	2	1
	APK 122	Dasar Promosi Kesehatan	2	2	2	
	ADK 122	Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	2	1	1
	AKR 122	Dasar Kesehatan Reproduksi/ KIA	2	2	2	
	AEK 122	Ekonomi Kesehatan	2	2	2	
	ABI 122	Bahasa Inggris	2	2	2	

		<i>Jumlah SKS</i>		21	18	3
III	ABD 133	Biostatistik Deskriptif dan Inferensial	3	3	3	
	AKK 132	Komunikasi Kesehatan	2	2	2	
	APK 132	Promosi Kesehatan	2	2	1	1
	APM 132	Epidemiologi Penyakit Menular	2	2	2	
	ATM 132	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2	2	2	
	APE 132	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	2	2	2	
	APP 132	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	2	2	2	
	ASK 132	Surveilans Kesehatan Masyarakat	2	2	2	
	AFO 132	Farmakologi Sosial Dan Pengelolaan Obat		2	2	
	AKL 132	Analisis Kualitas Lingkungan	2	2	2	
		<i>Jumlah SKS</i>		21	20	1
IV	AIK 143	Ilmu Kealaman Dasar		3	3	
	AMB 142	Manajemen Bencana	2	2	2	
	ABP 142	Biostatistik Inferensial Parametrik		2	2	
	ABN 142	Biostatistik Inferensial Non Parametrik		2	2	
	ASI 142	Sistem Informasi Kesehatan	2	2	2	
	AHI 142	Dasar Hygiene Industri		2	2	
	AAB 142	Penyediaan Air Bersih		2	2	
	AMY 142	Manajemen YanKes I		2	2	
	APS 142	Psikologi Sosial		2	2	
		<i>Jumlah SKS</i>		19	19	
V	AMD 152	Manajemen Data	2	2	1	1
	APD 152	Pendidikan Dalam Kesehatan		2	2	
	APA 152	Pendidikan Anti Korupsi		2	2	
	ASE 152	Surveilans Epidemiologi		2	2	
	AEG 152	Ekologi Pangan Dan Gizi		2	2	
	APL 152	Pencemaran Lingkungan		2	2	
	ALP 152	Kesehatan Lingkungan Perumahan Dan Lingkungan		2	2	
	AMY 152	Manajemen Yankes II		2	2	
		<i>Jumlah SKS</i>		16	15	1
VI	API 162	Penulisan Ilmiah	2	2	2	
	AMS 162	Pemasaran Sosial		2	2	
	AMP 162	Manajemen Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan		2	2	
	ASP 162	Sistem Pelayanan Rumah Sakit		2	2	
	AMP 163	Metodologi Penelitian	3	3	3	
	AAK 262	Aplikasi Komputer		2	2	
	AKB 162	Kepemimpinan Dan Berpikir Sistem	2	2	2	
		<i>Jumlah SKS</i>		15	15	0
VII	PEMINAT AN			22	22	
		<i>Jumlah SKS</i>		22	22	
VIII	APK 183	PBL Kesehatan Masyarakat	3	3		3

	AAP 183	PBL Administrasi Perumahan	3	3		3
	AKP 283	Latihan Kerja Peminatan (P)		3		3
	ASK 183	Skripsi	3	3		3
		Elektif 1		2	2	
	AIM 282	Isu Mutakhir Dan Seminar PkM (P)/Elektif 1				
	ALK 282	Akreditasi Layanan Kesehatan Primer (P)/Elektif 1				
		Elektif 2		2	2	
	AMA 182	Manajemen Asuransi Kesehatan/Elektif 2				
	AKM 182	Kebijakan Mutu Layanan Kesehatan/Elektif 2				
Jumlah SKS				16	4	12
TOTAL SKS			85	154	130	24
PEMINATAN (AKK)	AAK 172	Administrasi Kebijakan Komunitas		2	2	
	AKK 173	Kebijakan Kesehatan		3	3	
	AEK 172	Ekonomi Kesehatan		2	2	
	AMS 173	Manajemen Sumber Daya Manusia		3	3	
	ARS 172	Administrasi Rumah Sakit		2	2	
	AMK 172	Metode Analisa Kebijakan Kesehatan		2	2	
	APK 172	Pembiayaan Kesehatan		2	2	
	AMM 172	Metode Penelitian Administrasi Kesehatan Masyarakat		2	2	
	AAP 172	Administrasi Pelayanan Kesehatan		2	2	
	APK 172	Program Kesehatan Kerja		2	2	
Jumlah SKS				22	22	
PEMINATAN (KESLING)	AEL 172	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan		2	2	
	APL 172	Manajemen Penyakit Berbasis Lingkungan		2	2	
	ALG 172	Pengolahan Limbah Padat Dan Gas		2	2	
	ALT 172	Pengolahan Limbah Cair Domestik Dan Industri		2	2	
	AAL 172	Analisa Dampak Lingkungan		2	2	
	AUP 172	Kesehatan Lingkungan Tempat-Tempat Umum Dan Pariwisata		2	2	
	APV 172	Manajemen Pengendalian Vektor		2	2	
	ATL 172	Toksikologi Lingkungan		2	2	
	AMI 172	Manajemen Penyehatan Makanan Dan Minuman		2	2	
	APE 172	Program Dan Evaluasi Kesehatan Lingkungan		2	2	
AKL 172	Kesehatan Lingkungan		2	2		
Jumlah SKS				22	22	
PEMINATAN (EPID)	AEZ 172	Epidemiologi Zoonosis		2	2	
	ASC 172	Metode Survei Cepat		2	2	
	APM 172	Program Pemberantasan Penyakit Menular		2	2	
	ASE 173	Surveilans		3	3	
	ASI 172	Seminar Epidemiologi		2	2	
	AEK 172	Epidemiologi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja		2	2	

	AED 172	Epidemiologi PMS/ AIDS		2	2	
	AEP 172	Epidemiologi Kesehatan Reproduksi		2	2	
	AEB 173	Epidemiologi Bencana (Disaster)		3	3	
	AES 172	Epidemiologi Gizi Dan Surveilans		2	2	
Jumlah SKS				22	22	
PEMINATAN (BIOSTAT)	ARP 172	Rancangan Percobaan		2	2	
	AMC 172	Metode Survei Cepat		2	2	
	ARM 174	Rekam Medis		4	4	
	ABD 172	Pengembangan Basis Data		2	2	
	ARL 172	Rancangan Sampel		2	2	
	AIP 173	Instrumen Penelitian		3	3	
	ASM 174	Statistik Multivariat		4	4	
	AKF 173	Penelitian Kualitatif		3	3	
Jumlah SKS				22	22	
PEMINATAN (GIZI)	APP 172	Pengawasan Dan Keamanan Pangan		2	2	
	ATP 172	Ketahanan Pangan		2	2	
	APE 172	Komunikasi, Informasi, Edukasi Dan Konseling Gizi		3	3	
	ASG 172	Penilaian Status Gizi		2	2	
	APE 172	Perencanaan, Implementasi Dan Evaluasi Program Gizi		2	2	
	AGS 172	Epidemiologi Gizi Dan Surveilans		2	2	
	ADM 172	Dietetik Masyarakat		2	2	
	AGD 172	Gizi Daur Hidup		2	2	
	APG 172	Teknologi Pangan Dan Gizi		2	2	
	AGI 172	Gizi Institusi		3	3	
	Jumlah SKS				22	22
PEMINATAN (K3)	AMS 172	Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja		2	2	
	ASS 172	Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja		2	2	
	ASP 172	Kesehatan Kerja Perkebunan		2	2	
	ASK 172	Seminar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja		2	2	
	ASK 172	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja		2	2	
	AGK 172	Gizi Kerja		2	2	
	API 172	Psikologi Industri		2	2	
	ATI 172	Toksikologi Industri		2	2	
	AEI 172	Ergonomi		2	2	
	APU 172	Peraturan Dan Perundang-Undangan Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja		2	2	
	AEJ 172	Epidemiologi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja		2	2	
Jumlah SKS				22	22	
PEMINATAN (PKIP)	APS 172	Pemasaran Sosial		2	2	
	AKG 172	Konseling		2	2	
	ASP 172	Survei Pengamatan Perilaku		2	2	
	APT 172	Pendidikan Dan Latihan		2	2	
	ATM 173	Teknologi Pengembangan Media		3	3	
	ASB 173	Sosio Budaya Kesehatan		3	3	

	ADK 172	Dinamika Kelompok		2	2	
	APF 173	Penelitian Kualitatif		3	3	
	AIM 272	Isu Mutakhir		3	3	
Jumlah SKS				22	22	
PEMINATAN (KESPRO)	AAN 172	Analisa Kependudukan		2	2	
	ADK 172	Dasar Kesehatan Reproduksi		2	2	
	AAS 172	Aplikasi Statistik Kehidupan		2	2	
	AGK 172	Gizi Kesehatan Reproduksi		2	2	
	ARR 172	Kesehatan Reproduksi Remaja		2	2	
	AAR 172	Kesehatan Reproduksi Lanjut Usia Dan Infertilitas		2	2	
	AAR 172	Administrasi Pelayanan Kesehatan Reproduksi		2	2	
	AKB 172	Kb Dan Alat Kontrasepsi		2	2	
	AAG 172	Analisis Gender Dan Hak Reproduksi		2	2	
	ABP 172	Kebijakan Kependudukan		2	2	
	AER 172	Epidemiologi Kesehatan		2	2	
Jumlah SKS				22	22	

4. Deskripsi Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Pendidikan Agama	Mata kuliah ini membahas tentang konsep Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan, manusia dan masyarakat, hukum, moral, kerukunan antar umat beragama, budaya serta politik dalam kaitannya dengan mempersiapkan tenaga kesehatan menjadi tenaga kesehatan yang profesional dengan landasan iman dan taqwa, berahlak mulia, memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan.
Pendidikan Kewarganegaraan & Pancasila	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila dan Kewarganegaraan dalam segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tujuan agar pada akhir pendidikan peserta didik memahami dan melaksanakan jiwa Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen dalam kehidupannya sebagai warga negara Indonesia
Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini membahas tentang sejarah perkembangan, kedudukan dan fungsi, serta ragam Bahasa Indonesia. Pembahasan juga mencakup penggunaan Bahasa Indonesia dalam karya tulis dan retorika dengan memperhatikan EYD, diksi, kalimat efektif, paragraf dan wacana serta membahas Bahasa Indonesia korespondensi resmi.
Bahasa Inggris	Mata kuliah ini membahas tentang tata bahasa untuk penggunaan bahasa inggris praktis, cara mengambil intisari suatu penulisan karangan, pembahasan topik-topik kesehatan masyarakat, kebiasaan hidup sehat, kesehatan lingkungan, masalah kependudukan, dan masalah kesehatan masyarakat lainnya
Pendidikan Anti Korupsi	Mata kuliah ini membahas tentang kewajiban warga negara, lembaga negara, dan organisasi yang berperan dalam bidang pemberantasan korupsi baik dalam kajian hukum perundang-undangan maupun pada dimensi sosial dan politik, terutama perkembangan bangsa Indonesia di masa yang akan datang.

Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dan teori kesehatan masyarakat; delapan pilar kesehatan masyarakat; instrumen kesehatan masyarakat; pencegahan penyakit, kecacatan, dan kematian; profesi kesehatan masyarakat, institusi pelayanan kesehatan masyarakat, dan sistem pelayanan kesehatan masyarakat
Dasar Sosio Antropologi Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep budaya unsur budaya dan masyarakat; perubahan sosial budaya masyarakat (statifikasi sosial, mobilitas sosial, difusi kebudayaan); kelompok sosial (interaksi sosial, pranata sosial/lembaga sosial); determinan sosial budaya dalam kesehatan masyarakat; pendekatan sosioantropologi dalam kesehatan masyarakat.
Dasar Kesehatan Lingkungan	Mata kuliah ini membahas tentang dasar dari kesehatan lingkungan, yang meliputi sejarah dan ruang lingkup kesehatan lingkungan, tentang jenis-jenis pencemaran dan bagaimana hubungan antara kesehatan lingkungan terhadap kesehatan.
Dasar Kependudukan	Mata kuliah ini membahas tentang definisi, teori dan ukuran-ukuran demografi, sumber data, sejarah perubahan penduduk, faktor demografi yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, masalah kependudukan di Indonesia dan negara lain.
Dasar Epidemiologi	Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar epidemiologi, yang meliputi pengertian dan sejarah epidemiologi, pendekatan epidemiologi, ukuran tendensi sentral, ukuran statistik yang dipergunakan dalam epidemiologi, cara menyusun data epidemiologi, surveilans penyakit dan epidemiologi penyakit menular serta istilah-istilah dalam epidemiologi
Etika dan Hukum Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup dan peranan kesehatan masyarakat dalam meningkatkan derajat masyarakat, etika dalam melaksanakan upaya kesehatan, hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia agar mahasiswa memahami, menghayati dan mengamalkan hukum kesehatan sejak dini dan dapat menjadikan sebagai pedoman dalam menjalankan profesi kesehatan di tengah masyarakat.
Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	Mata kuliah ini membahas tentang konsep pengembangan dan pengorganisasian masyarakat; konsep, strategi dan model pemberdayaan masyarakat; tahapan dan metode pemberdayaan masyarakat; sosial capital dan partisipasi masyarakat; adopsi dan pengalaman belajar.
Dasar Ilmu Gizi Kesehatan masyarakat	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar ilmu gizi dalam kaitannya dengan kesehatan tubuh sehingga mahasiswa memahami peranan zat-zat gizi dalam kehidupan dan kesehatan tubuh serta menerapkan pada diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari
Dasar Promosi Kesehatan	Mata kuliah ini membahas konsep, pendekatan program promosi kesehatan dan aplikasi program promosi kesehatan di bidang kesehatan masyarakat.
Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar, ruang lingkup, sejarah; peraturan perundangan K3; PAK; kesehatan kerja, keselamatan kerja; ergonomi, toksikologi, higiene; pengenalan psikologi industri; pencegahan kecelakaan kerja; manajemen risiko; promosi K3, manajemen K3, program K3.
Dasar Kesehatan Reproduksi/ KIA	Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami kesehatan reproduksi, dengan pokok bahasan teori dan konsep reproduksi kesehatan wanita sepanjang daur kehidupan

	meliputi sejarah, perkembangan wanita dalam aspek biologis, psikologis dan sosial spiritual, kesehatan reproduksi dalam perspektif gender, permasalahan serta indikator status kesehatan wanita.
Ekonomi Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup makroekonomi; pengertian dan ruang lingkup mikroekonomi; teori demand & supply; karakteristik industri kesehatan dan pelayanan kesehatan; dan Teori Analisis Evaluasi Ekonomi.
Biostatistik Deskriptif dan Inferensial	Mata kuliah ini membahas mengenai konsep dasar, sejarah dan pendekatan biostatistik serta peranan statistik dalam kesehatan, pengertian data dan aspek pengukuran data, penyajian data, distribusi frekuensi, pengertian statistik deskriptif yang disertai dengan perhitungan ukuran-ukuran terpusat dalam variasi, peluang dan distribusi peluang,. Ukuran-ukuran dan konsep batasan ruang lingkup statistik deskriptif.
Komunikasi Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang proses komunikasi, berbagai aspek komunikasi serta bagaimana komunikasi berperandalam promosi kesehatan dan kelompok.
Promosi Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang metode dan media promkes, konseps dasar pesan-pesan promosi kesehatan, promosi kesehatan di berbagai tatanan (setting promkes), kompetensi petugas promosi kesehatan, promosi kesehatan di tingkat global (learning point dari program promosi kesehatan di dunia dan berbagai area)
Epidemiologi Penyakit Menular	Mata kuliah ini membahas tentang distribusi, frekuensi, dan determinan penyakit menular/penyakit infeksi yang menjadi masalah kesehatan di Indonesia, baik yang disebabkan oleh parasit mikroba maupun virus
Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	Mata kuliah ini membahas tentang distribusi, frekuensi, dan determinan berbagai penyakit tidak menular/penyakit degeneratif yang banyak ditemukan di Indonesia, gejala penyakit dan perjalanan penyakit tersebut
Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	Mata kuliah membahas tentang beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk melakukan perencanaan dan evaluasi di bidang kesehatan. Perencanaan dilakukan berdasarkan permasalahan yang didapat, sehingga permasalahan tersebut dapat dilakukan desain, analisis, implementasi, dan evaluasi. Profesi Kesehatan Masyarakat dianggap mampu melakukan perencanaan di tingkat Puskesmas, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang Kesehatan, dan Rencana Tahunan Pembangunan Kesehatan
Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep biaya dan pembiayaan kesehatan; skema dan sumber pembiayaan kesehatan; sistem penganggaran; penganggaran sektor publik dan swasta; penganggaran berbasis kinerja.
Surveilans Kesehatan Masyarakat	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar surveilans, ruang lingkup surveilans, perencanaan surveilans, sumber - sumber data surveilans, penilaian evaluasi surveilans, melakukan investigasi wabah dan melakukan surveilans.
Farmakologi Sosial Dan Pengelolaan Obat	Mata kuliah ini membahas tentang pengantar farmakologi, pengertian obat, dasar-dasar kerja obat, efek obat, epidemiologi obat dan pengelolaan obat, penyalahgunaan obat dan pengunasanalahan obat, obat tradisional dan fitofarmaka, konsep obat esenseal, evaluasi dan regulasi obat (drug regulatory), monitoring efek samping obat, administrasi obat di unit pelayanan kesehatan, obat-obat parasit, anti

	mikroba, kontrasepsi, imunisasi antibiotik, antijamur, antiparasit, analgetika, dan antipiretika
Analisis Kualitas Lingkungan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar analisis kualitas lingkungan; kinetik bahan pencemar di lingkungan; pengenalan instrument untuk analisa kualitas lingkungan; metode dan teknik sampling analisis fisik, kimia dan biologi pada air, udara, dan makanan
Manajemen Bencana	Mata kuliah ini membahas tentang bencana dan ruang lingkup manajemen bencana, kebijakan manajemen bencana, analisis risiko bencana, pengkajian kebutuhan saat bencana, surveilans, pengendalian vektor saat bencana, manajemen korban masal, dan informasi saat bencana.
Biostatistik Inferensial Parametrik	Mata kuliah ini membahas tentang Statistik Deskriptif (Data dan variabel, Skala pengukuran, nilai tengah, nilai sebaran, penyajian data); Probabilitas (hukum probabilitas, distribusi probabilitas: binomial-poissonnormal, central limit teori/CLT); Estimasi parameter (titik dan interval); Uji statistik (Uji-t, Uji-Anova-oneway, Chi-square, korelasi/regresi linier sederhana); dan Sampling (besar sampel -untuk estimasi dan uji hipotesis- dan prosedur sampling probabilitas)
Biostatistik Inferensial Non Parametrik	Mata kuliah ini membahas tentang estimasi dan uji hipotesis parameter populasi dengan sampel tunggal, estimasi dan uji hipotesis parameter populasi dengan dua sampel, uji barlet, analisis varians dan uji komparasi ganda, two way anova, analisis regresi linier ganda, menguji kemaknaan dengan sampel tunggal, menguji kemaknaan perbedaan dua set pengamatan yang berpasangan dari sebuah sampel, menguji kemaknaan perbedaan dua sampelindependen, menguji kemaknaan perbedaan beberapa (k) sampel berhubungan, menguji kemaknaan dengan beberapa (k) sampel independen, mengukur kekuatan dan menguji kemaknaan asosiasi
Sistem Informasi Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar teknologi dan sistem informasi kesehatan, peranan teknologi dan sistem informasi manajemen dalam organisasi, pengembangan sistem, konsep TSIK, TSIK Puskesmas, Kabupaten/Kota dan RS, sumber data kesehatan, indikator kesehatan dan profil kesehatan
Dasar Hygiene Industri	Mata kuliah ini membahas mengenai berbagai permasalahan dan dampak kesehatan dari faktor-faktor bahaya industri baik fisik, kimia, dan biologi di lingkungan kerja, metode pendekatan, pengukuran dan upaya pengendaliannya.
Penyediaan Air Bersih	Mata kuliah ini membahas sumber air, siklus air, kebutuhan air minum dengan penyakit, pengolahan air minum serta penyediaan air minum untuk daerah pedesaan dan perkotaan agar mahasiswa memahami sumber air, siklus air, kebutuhan air minum dengan penyakit, pengolahan air minum serta penyediaan air minum untuk daerah pedesaan dan perkotaan.
Manajemen Data	Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana teknik-teknik dasar manajemen data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, teknik pengujian validitas dan reliabilitas serta transformasi dan analisis data.
Pendidikan Dalam Kesehatan	Mata kuliah ini membahas konsep pendidikan kesehatan pada klien sebagai individu maupun kelompok di klinik dan di komunitas dengan pendekatan pendidikan kesehatan, mengkaji prinsip dan

	metode pembelajaran, mengkaji kebutuhan belajar klien, menyusun rencana pengajaran, melaksanakan pendidikan kesehatan dan mengevaluasi hasil pendidikan kesehatan. melakukan pengkajian, mendiagnosa, merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi pendidikan kesehatan.
Surveilans Epidemiologi	Mata kuliah ini membahas prinsip metode epidemiologi deskriptif dalam mengamati masalah kesehatan di suatu komunitas dan pelaksanaan investigasi suatu kejadian luar biasa
Ekologi Pangan Dan Gizi	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pangan dan gizi dari berbagai perspektif lingkungan fisik, kimia, mikrobiologi, sosial dan budaya yang terkait dalam sistem pangan dan gizi mulai dari proses produksi, distribusi, konsumsi, dan status gizi. Memahami program-program pangan dan gizi yang dikembangkan oleh pemerintah melalui berbagai kegiatan mulai dari pengadaan pangan, diversifikasi sampai edukasi bidang pangan dan gizi.
Pencemaran Lingkungan	Mata kuliah ini membahas hal – hal yang berhubungan dengan pencemaran udara, air dan tanah, indikator pencemaran lingkungan, dampak pencemaran terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat serta upaya – upaya penanggulangan pencemaran lingkungan
Kesehatan Lingkungan Perumahan Dan Lingkungan	Mata kuliah ini membahas tentang kesehatan lingkungan perumahan dan pemukiman, menjelaskan tentang tata letak perumahan dan pemukiman yang sehat dan upaya penanggulangan masalah kesehatan lingkungan perumahan dan pemukiman serta wilayah perumahan dan pemukiman yang sehat.
Manajemen YanKes I	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang Sejarah, Definisi Dan Tujuan Sistem Kesehatan Nasional, Pengertian, Unsur, Karakteristik, Elemen, Dan Standar Pelayanan Kesehatan, Peraturan Dan Aspek Dalam Pelayanan Kesehatan, Organisasi Pelayanan Kesehatan Di Indonesia, Hak Dan Kewajiban Pemberi/Penerima Layanan Kesehatan , Peraturan Dan Kebijakan Sistem Pelayanan Kesehatan Di Indonesia , Sistem Rujukan Kesehatan Nasional, Indikator Kinerja Sistem Pelayanan Kesehatan Kedudukan Dan Peranan Ahli Kesehatan Masyarakat Dalam Sistem Pelayanan Kesehatan Di Indonesia, serta organisasi dan manajemen dalam pelayanan kesehatan nasional
Manajemen Yankes II	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang Konsep Manajemen Dalam Pelayanan Kesehatan, Kepemimpinan Dalam Pelayanan Kesehatan, Program- Program Dasar Puskesmas, Kebijakan Dan Manajemen Primary Health Care, Standar Pelayanan Minimal, Memahami Prinsip Penanganan Pasien Dalam Pelayanan Primer, Baik Sebagai Individu, Keluarga, Maupun Komunitas, Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan Untuk Menunjang Pelaksanaan Program Universal Coverage Di Puskesmas, Dan Ruang Lingkup Pelayanan Prima Dalam Pelayanan Kesehatan serta Peraturan-Peraturan Dalam Pelayanan Prima dan penilaian Kualitas Pelayanan Kesehatan
Penulisan Ilmiah	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian karya ilmiah, fungsi karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, manfaat penyusunan karya ilmiah, tahap penyusunan karya ilmiah yang meliputi tahap persiapan: pemilihan topik dan masalah, pembatasan topik, penentuan judul dan pembuatan kerangka karya ilmiah; pengumpulan data, pembuatan konsep, penyuntingan, pengetikan atau penyajian;

	sistematika penulisan skripsi, artikel, makalah, dan laporan penelitian.
Manajemen Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang Pengertian Konsep Mutu Dan Jaminan Mutu, Konsep Mutu Dalam Pelayanan Kesehatan, Bentuk Program Jaminan Mutu, Objek Program Jaminan Mutu, Program Menjaga Mutu Internal (<i>Internal Quality Assurance</i>), Program Menjaga Mutu Eksternal (<i>External Quality Assurance</i>), Konsep Quality Assurance Di Rumah Sakit dan pemanfaatan Data Dalam Penjaminan Mutu
Sistem Pelayanan Rumah Sakit	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang Konsep Dasar Pelayanan Kesehatan, Jaminan Pelayanan Kesehatan, Manajemen Pelayanan Kesehatan, Konsep Dasar Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Pelayanan Dasar Rumah Sakit (Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Inap, Dan Pelayanan Rawat Darurat), Pelayanan Kesehatan Spesialistik Dan Sub Spesialistik, Pelayanan Kesehatan Untuk Bedah (Operasi) , Pelayanan Kesehatan Penunjang: Penunjang Diagnostic (Radiology Dan Laboratorium), Penunjang Terapi (Farmasi, Gizi, Rehabilitasi Medis dan Kamar Bedah)
Metodologi Penelitian	Mata kuliah ini membahas tentang filsafat penelitian dan siklus ilmiah, fenomena dan masalah penelitian, metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, uji validasi dan reliabilitas instrumen
Kepemimpinan Dan Berpikir Sistem	Mata kuliah ini membahas tentang kepemimpinan (teori dan konsep); berfikir sistem (filosofi, teori, praktek); organizational, political, cultural system (personal mastery); dan mental model shared vision.
Manajemen Asuransi Kesehatan/Elektif 2	Mata kuliah ini membahas konsep Manajemen Asuransi Kesehatan dan mekanisme pelaksanaan pembiayaan berbasis asuransi sehingga nantinya Mahasiswa kesehatan masyarakat dapat melaksanakan dan mengimplementasikan dan menjelaskan sistem Premi dan Iuran , serta bagaimana penerapannya dalam pelayanan kesehatann. Mahasiswa kesehatan masyarakat juga diharapkan dapat membedakan sistem pembiayaan kesehatan nasional maupun swasta.
Kebijakan Mutu Layanan Kesehatan/Elektif 2	Mata kuliah ini membahas konsep Kebijakan mutu Pelayanan dan mekanisme menjaga kualitas pelayanan yang prima sehingga nantinya Mahasiswa kesehatan masyarakat dapat melaksanakan dan mengimplementasikan sistem QC, serta bagaimana penerapannya dalam pelayanan kesehatanr, mencakup pemilihan indicator mutu pelayanan serta merencanakan monitoring dan evaluasi.

BAB III

IMPLEMENTASI KURIKULUM

1. BEBAN STUDI

Beban SKS pada ProdiS1 Kesehatan Masyarakat adalah 144 SKS dengan lama studi 4 (empat) tahun dengan 8 (delapan) semester dengan masa terpanjang adalah 5 (lima) tahun atau 10 (sepuluh) semester. Sistem Kredit Semester disingkat SKS adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang dinyatakan dalam beban studi mahasiswa, beban kerja staf pengajar dan beban penyelenggaraan pendidikan yang dinyatakan dengan Satuan Kredit Semester (SKS) atas dasar satuan waktu semester. SKS merupakan takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh seorang mahasiswa dengan perincian sbb:

- 60 menit kegiatan tatap muka (pemberian kuliah) oleh Staf Pengajar
- 60 menit kegiatan terstruktur, tidak terjadwal berupa pengerjaan tugastugas rumah oleh mahasiswa
- 50 menit kegiatan mahasiswa secara mandiri berupa pendalaman materi kuliah

Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) sampai dengan 54 (lima puluh empat) jam per minggu (delapan belas) sampai dengan 20 (dua puluh) SKS persemester

2. RENCANA PROGRAM KEGIATAN

No	Kegiatan	Tujuan	Tempat	Metode
1	Teori / tatap muka	Menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa sesuai silabus/GBPP/RPS - Memberikan motivasi pada mahasiswa akan pentingnya materi dan pengalaman belajar bagi keidupan mahasiswa	IKDH	SCL
2	Praktek Lab	Menguji coba, ilmu, teori, dan konsep yang telah didapatkan mahasiswa pada kegiatan tatap muka - Memberikan bekal pada mahasiswa untuk kegiatan praktek lapangan	IKDH	SCL
3	Praktek Lapangan	Menerapkan/mengaplikasikan, ilmu, teori, dan konsep yang telah didapatkan	Kondisional	SCL

		mahasiswa pada kegiatan tatap muka dan prektek lab - Mengembangkan pribadi peserta didik yang bebas, terampil dalam bekerja sama, mempunyai tanggung jawab dan perilaku yang berkualitas.		
4	Seminar	Memperdalam dan mengembangkan ilmu, teori, dan konsep yang didapatkan pada pembelajaran - Mempresentasikan dan mengoreksi karya tulis ilmiah	IKDH	SCL
5	Evaluasi Akhir Semester	Menilai & mengevaluasi kegiatan pembelajaran selama satu semester	IKDH	Observasi, Tertulis dan CBT
6	Evaluasi Akhir Program	Menilai & mengevaluasi program pembelajaran yang telah berlangsung	KDH	Observasi, Tertulis, Tes Lisan, Angket

3. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yaitu bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Kegiatan pembelajaran akan menggunakan metode SCL. Metode. Perkuliahan dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu ceramah, tutorial, field trip, dan praktek.

Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa

- 1) Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- 2) Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- 3) Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan

secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

- 4) Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- 5) Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- 6) Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin

B. Model Pembelajaran

Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. jadinya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL

Adapun kegiatan belajar mengajar terdiri dari:

- 1) Tutorial Adalah diskusi kelompok kecil dimana setiap kelompok beranggotakan sekitar 10-15 mahasiswa dan dibantu oleh satu tutor yang bertugas sebagai fasilitator. Mahasiswa akan dihadapkan pada kasus-kasus sebagai bahan untuk diskusi. Tutor akan membantu mahasiswa dalam diskusi untuk mencapai tujuan belajar tanpa harus mengintervensi diskusi maupun memberikan penjelasan panjang lebar. Setiap mahasiswa diharapkan senantiasa berani mengemukakan pendapat atau analisisnya serta memberikan kesempatan mahasiswa belajar mandiri.

- 2) Kuliah Perkuliahan dilaksanakan dengan metode kuliah teori dan pakar di akhir modul. Dosen yang dipilih merupakan orang yang expert dibidangnya, sehingga diharapkan expertis dapat memberikan klarifikasi terkait dengan kasus yang ditutorialkan berdasarkan evidence based practice (EPB)
- 3) Praktikum Bertujuan untuk melatih ketajaman mahasiswa dalam melakukan analisis masalah dan penyelesaian penelitian.
- 4) Praktek Lapangan Kegiatan ini berupa kunjungan ke tempat/ lahan praktek sesuai topik, sehingga mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan critical thinking difasilitasi oleh pembimbing lapangan dan pendidikan
- 5) Seminar Seminar merupakan kegiatan penyampaian suatu hasil kajian pustaka atau hasil penelitian dalam bentuk makalah ilmiah dengan cara diskusi terorganisasi. Makalah tersebut ditulis sesuai bidang/minat pada program studi yang ditempuh dan wajib disampaikan oleh mahasiswa di hadapan para mahasiswa lainnya dan dosen

4. KETENTUAN MENGENAI EVALUASI PADA PRODI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

- 1) Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian adalah yang menghadiri paling sedikit 80% untuk kuliah atau 100% untuk praktikum, kecuali bila memiliki alasan yang sah menurut peraturan pendidikan Institut Kesehatan DELI HUSADA
- 2) Pada setiap mata kuliah dilakukan ujian dalam bentuk ujian tulis atau ujian lisan.
- 3) Ujian yang dilaksanakan adalah:
 - ujian utama,
 - ujian susulan,
 - ujian perbaikan,
- 4) Ujian lain sesuai dengan program masing-masing mata kuliah atau modul.
- 5) Nilai akhir setiap mata kuliah diperhitungkan dari
 - Nilai Ujian Akhir = 50 %
 - Nilai Tugas = 20 %
 - Nilai mid Semester = 30%
- 6) Proporsi pembobotan penilaian pada setiap mata ajar yang terbesar adalah nilai perorangan.

- 7) Ujian perbaikan wajib diikuti oleh mahasiswa yang mencapai kurang dari batas lulus. Mahasiswa yang mencapai nilai BC atau C dapat mendaftar untuk mengikuti ujian perbaikan.
- 8) Nilai maksimal ujian perbaikan perorangan adalah **65 (C+)**.
- 9) Batas masa studi tahap sarjana kebidanan adalah 2N-1 (7 tahun)

Penilaian Pembelajaran

Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya

Bentuk Rubrik Untuk Penilaian Presentasi

Dimensi	SKALA				
	Sangat Baik Skor ≥ 81	Baik Skor (61-80)	Cukup Skor (41-60)	Kurang Skor (21-40)	Sangat Kurang Skor < 20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Presentasi mempunyai focus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Cukup, Fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topic tersebut	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data factual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau

			tersirat, tetapi merekatidak menambah wawasan baru ttg topic tersebut		kadang menyesatkan
Gaya Presentas	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ad aide yang dikembangkan diluar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

Bentuk rubric untuk penilaian presentasi lisan

Aspek/dimensi yang dinilai	Kriteria Penilaian				
	Sangat kurang (Skor <20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik (8-100)
Kemampuan komunikasi					
Penguasaan materi					
Kemampuan menghadapi pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

PENILAIAN PORTOFOLIO

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Contoh Penilaian Portofolio (Artikel Ilmiah)

No	Aspek/dimensi yang dinilai	Artikel 1		Artikel ke-n	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1.	Artikel berasal dari journal terindeks dalam kurun waktu 5 tahun terakhir				
2.	Kesesuaian artikel berkaitan dengan tema yang ditetapkan				
3.	Ketepatan meringkas abstrak dari artikel				
4.	Ketepatan meringkas konsep pemikirandari artikel				
5.	Ketepatan mengidentifikasi desain penelitian dari artikel				
6.	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel				
7.	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel				
8.	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel				
9.	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel				
10.	Ketepatan memberikan komentar pada artikel yang dipilih				
Jumlah skor tiap ringkasan artike					
Rata-rata skor yang diperoleh					

Sistem Penilaian

Sesuai Keputusan Rektor Institut Kesehatan DELI HUSADA Tata Cara Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa di Institut Kesehatan DELI HUSADA menggunakan system nilai huruf yang merupakan pembakuan dari nilai mentah dengan pembakuan. Skor nilai, nilai huruf, dan Bobot Indeks prestasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$IP = \frac{\text{Jumlah (Nilai x Kredit)}}{\text{Jumlah Kredit}}$$

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	1) Observasi Tertulis, 2) Tes Lisan 3) Angket	1) Form Nilai 2) Rubrik 3) Portofolio
Keterampilan Umum		
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		

Untuk menghitung IP, nilai huruf dikonversi menjadi nilai angka. System skor dan lambing yang digunakan adalah

SKOR	LAMBANG
80-100	A
75-79	B+
70-74	B
65-69	C+
60-64	C
40-59	D
<40	E

Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat, yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik. Pada tahap sarjana, predikat kelulusan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Predikat	IPK
Lulus dengan pujian	3,51 – 4,00
Lulus sangat memuaskan	2,76 – 3,50
Lulus memuaskan	2,00 – 2,75

BAB IV

PENUTUP

Buku Kurikulum Inti Pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat ini telah disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek kebutuhan penyelenggaraan pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat diseluruh Indonesia. Buku kurikulum ini merupakan acuan yang digunakan untuk mewujudkan iklim akademik yang dapat menghasilkan lulusan S1 Kesehatan Masyarakat yang mampu bekerja di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Kurikulum ini disusun bersama oleh semua anggota Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DELI HUSADA. Penyempurnaan terhadap substansi bahan kajian beserta seluruh variabel yang menyertainya dapat dilakukanan apabila dirasa perlu. Akhir kata, semoga bermanfaat untuk Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan DEI HUSADA Deli Tua.